

MOTTO

*Hidup memerlukan pengorbanan,
pengorbanan memerlukan perjuangan,
perjuangan memerlukan ketabahan,
ketabahan memerlukan keyakinan,
keyakinan pula menentukan kejayaan,
kejayaan pula yang akan menentukan
kebahagiaan*

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program *One Village One Product* dalam
Peningkatan Perekonomian Lokal (Studi pada Desa Sambirembe
Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen)

Disusun oleh : Muhammad Arief

NIM : 0910313113

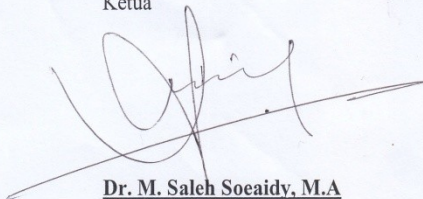
Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Malang, 30 Juni 2014

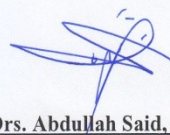
Komisi Pembimbing

Ketua



Dr. M. Saleh Soeaidy, M.A
NIP. 19540212 198103 1 006

Anggota



Drs. Abdullah Said, M.Si
NIP. 19570911 198503 1 003

TANDA PENGESAHAN

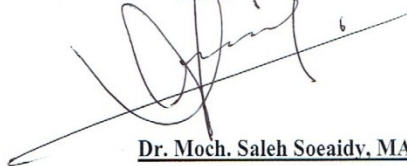
Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 25 Agustus 2014
Jam : 11.00 WIB
Skripsi atas nama : Muhammad Arief
Judul : Implementasi Program One Village One Product Dalam Peningkatan Perekonomian Lokal (Studi Pada Koperasi Agawe Makmur Di Desa Sambirembe Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)

dan dinyatakan lulus

MAJELIS PENGUJI

Ketua



Dr. Moch. Saleh Soeaidy, MA
NIP. 19540212 198103 1 006

Anggota



Dr. Abdullah Said, M.Si.
NIP. 19570911 198503 1 003

Anggota



Dr. Rivanto, M.Hum
NIP. 19600430 198601 1 001

Anggota



Dr. Suryadi, MS
NIP. 19601103 198703 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 23 Juli 2014



Muhammad Arief
NIM. 0910313113

RINGKASAN

Muhammad Arief, 2014, **Implementasi Program *One Village One Product* Dalam Peningkatan Perekonomian Lokal (Studi Pada Desa Sambirembe Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)**, Dr. M. Saleh Soeaidy, MA, Drs. Abdullah Said M,Si.

Kesepakatan perdagangan bebas atau *Free Trade Agreement* (FTA) ASEAN-China menjadikan Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN akan bersaing dengan seluruh anggota FTA. Terkendala lemahnya produk-produk lokal yang untuk bersaing dengan pasar global serta domestik harus segera terselesaikan, mengingat semakin terbukanya persaingan perdagangan bebas pada tingkat ASEAN-China. Salah satu penyelesaiannya adalah dengan memperkuat keberadaan UKM yang memang telah menjadi pilar utama ekonomi Indonesia, sekaligus sebagai wadah bagi pengembangan produk lokal untuk mempromosikan diri. Maka dari itu, pemerintah membuat program OVOP (*One Village One Product*) sebagai strategi pengembangan potensi daerah di satu wilayah desa untuk menghasilkan satu produk unggulan yang unik khas daerah dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Sebagai pelaksana program OVOP ini adalah Dinas Koperasi, Perdagangan, Industri dan UMKM.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Industri dan Kerajinan Agawe Makmur di Desa Sambirembe. Sumber data diperoleh dari Dinas Koperindag dan UMKM dan BPS berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi dari berbagai sumber. Analisis data didasarkan pada pengembangan ekonomi lokal oleh Blakely.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Koperindag dan UMKM bekerja sama dengan pihak kedua yakni BDS (*Business Development Services*) Mekar Niaga Indonesia dan PT GenTrade (Sragen Trading) untuk melakukan pembinaan dan pelatihan kepada pengelola beserta anggota koperasi agawe makmur sejak program OVOP mulai diimplementasikan dan juga terdapat bantuan modal yang diberikan kepada koperasi agawe makmur serta terdapat pula promosi pemasaran. Dampak yang terjadi dengan adanya implementasi program ini yakni terdapat pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan juga peningkatan pendapatan pengrajin meskipun peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Adapun faktor pendukung dan juga penghambat dalam prosesnya. Faktor pendukung tersebut antara lain ketersediaannya bahan baku dan kualitas produk yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, terjadinya persaingan usaha yang tidak sehat, kurang ketersediaannya pengrajin, serta hambatan pada pemasaran produk. Pada akhirnya program OVOP yang diimplementasikan pada koperasi industri dan kerajinan agawe makmur tidak maksimal dan berakibat pada koperasi agawe makmur berhenti berproduksi. Sehubungan dengan hal itu, pemerintah daerah dapat menciptakan iklim usaha yang lebih baik serta memberikan pelatihan tambahan terkait pemasaran produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: Implementasi, OVOP (*One Village One Product*)

SUMMARY

Muhammad Arief, 2014, **Implementation Programs One Village One Product in the improvement of the local Economy (the study On Sambirembe Village sub-district Kalijambe Sragen Regency)** Dr. M. Saleh Soeaidy, MA, Drs. Abdullah Said M,Si.

Free Trade Agreement (FTA) with ASEAN-China make Indonesia as member of ASEAN will compete with other members of FTA. Constrained by weakness of local products which far comparison to reach competition of the global's product, this condition growing to be complicated. This problem must be resolved immediately, considering the opening of free trade competition at the level of ASEAN-China. One of this solution is strengthen the existence of UKM which it has become a major pillar of Indonesia's economy, and as a local development products place for promoting its potency at one time. Therefore, the Government made OVOP (One Village One Product) program to deliver great strategy to produce unique product based local potency by local resources itself. As the executor of OVOP program is Departement of Cooperation, Trade, Industrial and Businesses (Diskoperindag).

This research uses a qualitative descriptive approach. It was conducted in the Industry and Handicraft of Koperasi Agawe Makmur, Sambirembe Village. Data sources were obtained from departement of cooperation, trade, industrial and businesses (Diskoperindag) and BPS as form of interviews, observations, or documentation from various sources. The data analysis is based on the development of local economy by Blakely.

The results of this study indicate that Departement Of Cooperation, Trade, Industrial and Businesses (Diskoperindag) and UMKM in cooperate with second party, BDS (Business Development Services) Mekar Niaga Indonesia and PT GenTrade (Sragen Trading) to guide and train manager and members of Koperasi Agawe Makmur. Since this program started Koperasi Agawe Makmur, finance support given including promotional marketing. This program makes human resources improved as well as increasing income of craftsmen, although it was not happened significantly. Support and restrain factors in the process were defined. We have availability of raw materials and good product quality. In other hand, we still haven't get good human resources, some of unfair competition, lacking of craftsmen's availability, and products marketing constrained. At last, OVOP program which implemented on industrial and handicraft in Koperasi Agawe Makmur cannot be optimized and makes them fallen. With this condition, local government need to create better business climate and provide additional training related to the products marketing.

Key Words: Implementation, OVOP (One Village One Product)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya hingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Program *One Village One Product* Dalam Peningkatan Perekonomian Lokal (Studi pada Desa Sambirembe Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen).” Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi.

Atas tersusunnya skripsi ini disampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesungguhan dan tulus ikhlas. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Dr. Choirul Saleh, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang.
3. Ibu Dr. Lely Indah Mindarti, M.Si selaku ketua Prodi Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Bapak Dr. M. Saleh Soeaidy, MA dan Drs. Abdullah Said, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Administrasi terutama dosen jurusan Administrasi Publik atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
6. Kepada Bapak Drs. Sigit Danang J.,MM, Bapak Aryantha, SHI, Bapak Gianto dan Bapak Bambang selaku narasumber obyek penelitian atas waktu dan kemudahan yang diberikan dalam melakukan penelitian dan wawancara.
7. Kepada Bapak dan Ibu serta Adikku, dan Nenek serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi yang besar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Sahabat KKB yang selalu saling mendukung pengerjaan skripsi dan masa depan kita bersama, sahabat angkatan 2009 kelas F, teman-teman Fakultas Ilmu Administrasi terutama Jurusan Administrasi Publik angkatan 2009 yang selalu mendukung dalam pengerjaan skripsi ini serta masih banyak lainnya yang selalu menemani dalam menjalani kuliah di Malang selama ini. Semoga kita dapat bertemu lagi dalam keadaan sehat dan sukses.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 23 Juli 2014

Penulis



DAFTAR ISI

MOTTO	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kontribusi Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kebijakan Publik.....	14
1. Konsep Kebijakan Publik.....	14
2. Bentuk-bentuk Kebijakan Publik.....	15
3. Implementasi Kebijakan Publik.....	16
B. Konsep Pembangunan Daerah	30
1. Teori Pembangunan	30



2.	Perkembangan Paradigma dan Strategi Pembangunan.....	32
3.	Perencanaan Pembangunan Daerah.....	36
C.	Pengembangan Ekonomi Lokal.....	40
1.	Definisi, Pengembangan Ekonomi Lokal.....	40
2.	Dimensi Pengembangan Ekonomi Lokal.....	43
3.	Tujuan dan Sasaran Pengembangan Ekonomi Lokal.....	44
4.	Tahapan Dalam Perencanaan Pengembangan Ekonomi Lokal.....	46
D.	Satu Desa Satu Produk (<i>One Village One Product-OVOP</i>).....	51
1.	Definisi OVOP.....	51
2.	Seleksi Program OVOP.....	52
3.	Penilaian Sentra OVOP dan Produk OVOP serta Penetapan Klasifikasi Produk OVOP.....	55
4.	Pembinaan Sentra OVOP dan Produsen Produk OVOP.....	60
E.	Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	62
1.	Pengertian Sumber Daya Manusia.....	62
2.	Standar Kualitas Sumber Daya Manusia.....	64
F.	Koperasi.....	66
1.	Definisi, Sifat dan Tujuan Koperasi.....	66
2.	Sifat Koperasi.....	68
3.	Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi.....	70
4.	Jenis Koperasi.....	72
5.	Masalah yang dihadapi Koperasi.....	72
G.	Pemberdayaan Masyarakat.....	77
1.	Pengertian Pemberdayaan.....	77
2.	Konsep Pemberdayaan.....	79
3.	Proses Pemberdayaan.....	82

4. Tahapan Pemberdayaan	82
5. Indikator Pemberdayaan.....	86

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 91

A. Jenis Penelitian.....	91
B. Fokus Penelitian	92
C. Lokasi Dan Situs Penelitian	94
D. Sumber dan Jenis Data	95
E. Teknik Pengumpulan Data.....	96
F. Instrument Penelitian	97
G. Analisis Data.....	98

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 101

A. Gambaran Umum	101
1. Gambaran Umum Wilayah Desa Sambirembe Kecamatan Kalijambe Kabupaten.....	101
a. Kondisi Geografis.....	101
b. Kependudukan.....	102
c. Mata Pencaharian.....	104
2. Gambaran Umum Koperasi “Agawe Makmur”.....	106
3. Gambaran Umum Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dan UMKM Kabupaten Sragen.....	111
a. Struktur Organisasi Dinas Perinkop dan UMKM Kabupaten Sragen.....	111
b. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perinkop dan UMKM	113
c. Visi dan Misi Dinas Perinkop dan UMKM.....	113
d. Visi dan Misi Bidang Koperasi	114
e. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Koperasi	115



4. Gambaran BDS (Bisnis Development Services/Layanan Pengembangan Bisnis) Mekar Niaga Indonesia	117
B. Penyajian Data dan Fokus Penelitian	119
1. Perkembangan Program <i>One Village One Product</i> pada Kopinkra “Agawe Makmur” yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sragen di Desa Sambirembe Kabupaten Sragen	119
1.1 Pembinaan dan Pengembangan SDM	128
1.1.1 Melakukan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	130
1.1.2 Pembinaan Manajerial.....	132
1.2 Bantuan Modal dan Peralatan Guna Peningkatan Produksi	133
1.3 Promosi Pemasaran	135
2. Dampak Implementasi Program “ <i>One Village One Product</i> ” pada Kopinkra “Agawe Makmur”	136
2.1 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	137
2.2 Peningkatan Pendapatan Pengrajin	138
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program “ <i>One Village One Product</i> ”	141
a. Faktor Pendukung Implementasi Program “ <i>One Village One Product</i> ”	141
b. Faktor Penghambat Implementasi Program “ <i>One Village One Product</i> ”	143
C. Analisis dan Interpretasi Data	151
1. Perkembangan Program <i>One Village One Product</i> pada Kopinkra “Agawe Makmur” yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sragen di Desa Sambirembe Kabupaten Sragen	151
1.1 Pembinaan dan Pengembangan SDM.....	157
1.1.1 Melakukan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	160
1.1.2 Pembinaan Manajerial.....	161
1.2 Bantuan Modal dan Peralatan Guna Peningkatan Produksi.....	162

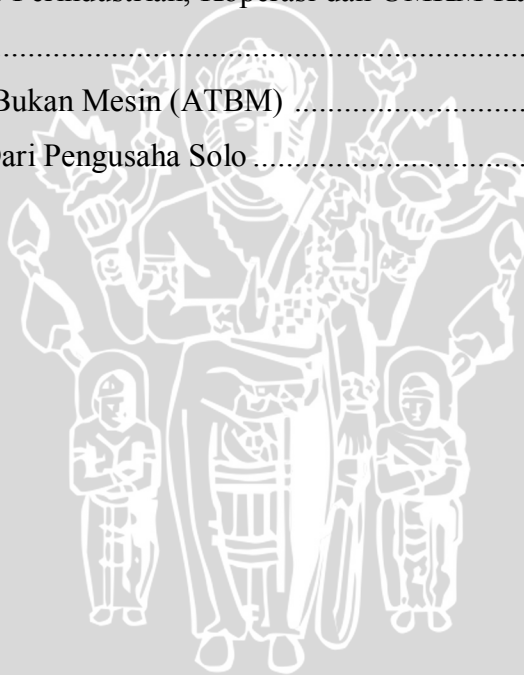
1.3 Promosi Pemasaran.....	164
2. Dampak Implementasi Program “ <i>One Village One Product</i> ” pada Kopinkra “Agawe Makmur”	165
2.1 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	168
2.2 Peningkatan Pendapatan Pengrajin.....	169
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program “ <i>One Village One Product</i> ”	171
a. Faktor Pendukung Implementasi Program “ <i>One Village One Product</i> ”	171
b. Faktor Penghambat Implementasi Program “ <i>One Village One Product</i> ”	172
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	176
A. Kesimpulan	176
B. Saran	182
DAFTAR PUSTAKA	184

DAFTAR TABEL

1. Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah	38
2. Paradigma Baru Teori Pembangunan Ekonomi Daerah.....	41
3. Penetapan Peringkat, Klasifikasi dan Skor Produk OVOP.....	60
4. Indikator Keberdayaan.....	88
5. Luas dan Jenis Penggunaan Tanah Desa Sambirembe Tahun 2012.....	101
6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Sambirembe Tahun 2012	102
7. Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama Tahun 2012	103
8. Penduduk umur 5 tahun keatas menurut pendidikan Desa Sambirembe Tahun 2012	104
9. Mata Pencarian Penduduk 10 tahun Keatas Tahun 2012.....	105
10. Pengurus Business Development Services/Layanan Pengembangan Bisnis “Mekar Niaga”	118
11. Tenaga Ahli Business Development Services/Layanan Pengembangan Bisnis “Mekar Niaga”	118
12. <i>Roadmap</i> Penguatan UMKM di Sentra Sarung Goyor di Desa Sambirembe Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen	125
13. Penduduk umur 5 tahun keatas menurut pendidikan Desa Sambirembe Tahun 2012	144

DAFTAR GAMBAR

1. Implementasi Kebijakan Model Van Meter dan Van Horn	21
2. Model Implementasi Kebijakan Mazmanian Dan Sabatier.....	22
3. Model Implementasi Merilee S. Grindle.....	26
4. Heksagonal Pengembangan Ekonomi Lokal.....	46
5. Analisis Data Model Interaktif	99
6. Koperasi Industri dan Kerajinan Agawe Makmur.....	107
7. Produk Sarung Goyor.....	108
8. Bagan Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM Kabupaten Sragen.....	112
9. Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)	134
10. Upah/Gaji Dari Pengusaha Solo	148



LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Survey/Penelitian
2. Keputusan Bupati Sragen Tentang Produk Unggulan Daerah
3. Instruksi Gubernur Jawa Tengah Tentang Pengembangan Produk Unggulan Daerah Perdesaan Melalui Pendekatan *One Village One Product* (OVOP) Berbasis Koperasi di Provinsi Jawa Tengah
4. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Tentang Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014
5. Pengembangan OVOP Berbasis Koperasi Sarung Goyor Sragen
6. Curriculum Vitae

